

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Secara umum, metode penelitian merupakan suatu prosedur kegiatan yang harus digunakan oleh peneliti. Sugiyono (2011, p.73) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan menggunakan desain studi kasus tunggal (*One-Shot Case Study*). Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol dan tidak diberlakukan prates. *Treatment* atau perlakuan diberikan kepada satu kelompok, yaitu mahasiswa akan melakukan kegiatan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr* (X) dan peneliti memberikan tes (O). Adapun skema dari penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X: Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran menulis karangan narasi bagi mahasiswa semester III dengan menggunakan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr*.

O: Observasi berupa tes menulis karangan narasi bertemakan *les vacances*.

(Sugiyono, 2012, p.74)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, p.215). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah karakteristik kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2016/2017.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian (Darmadi, 2011, p.14). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah 35 orang mahasiswa.

Roscoe (1975) dalam Sekaran (2006, p.252) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya ukuran sampel lebih dari 30 sampai dengan 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsample (pria/wanita, SD/SLTP/SMU, dan sebagainya), jumlah minimum subsample harus 30.
3. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen sederhana, dengan kontrol eksperimen yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 sampai dengan 20 elemen.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Sample Random Sampling* di mana anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Maka berdasarkan teori pengambilan sampel di atas, jumlah sampel yang baik digunakan

adalah 30 elemen. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel karakteristik keterampilan menulis karangan narasi dari 35 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, Jalan Dr. Setiabudhi no.229 Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010, p.60) menjelaskan bahwa “variabel adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel Bebas (X) yaitu media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr*.
- b. Variabel Terikat (Y) yaitu keterampilan menulis karangan narasi.

3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat istilah-istilah penting yang akan mengarahkan kepada fokus penelitian. Berikut adalah beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Media Pembelajaran

Ibrahim dan Syaodih (2003, p.112) mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Media pembelajaran dalam penelitian ini merupakan sebuah media alat bantu mengajar yang berfungsi untuk menyampaikan

materi pelajaran, merangsang pikiran, serta memacu motivasi dalam belajar. Adapun media pembelajaran yang dimaksud adalah media audio-visual.

2) Media Audio-Visual

Haryoko (2009, p.2) menjelaskan bahwa “media audio-visual adalah media penyampai informasi yang mempunyai karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut”. Dari pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa media audio-visual merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara memvisualisasikan tulisan, gambar dan kata yang diucapkan. Adapun media audio-visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media film animasi berdurasi 11:50 menit yang diunggah dari situs *www.monedestitounis.fr*.

3) Keterampilan Menulis

Alwasilah dan Alwasilah (2005, p.43) berpendapat bahwa menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan Bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Adapun keterampilan menulis yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi.

4) Karangan Narasi

Suhendar dan Supinah (1997, p.102) menjelaskan bahwa “karangan narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Cerita dalam karangan narasi bisa berbentuk kejadian nyata atau

hanya sekedar imajinasi belaka penulisnya”. Karangan narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karangan narasi sederhana dengan tema *les vacances* yang terdiri atas 60 sampai 80 kata.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Menurut Sanjaya (2013, p.251) tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut, untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan sebagainya.

Untuk penilaian penulisan karangan narasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang diadaptasi dari Tagliante (2005, p.71). Berikut ini merupakan kisi-kisi dari penilaian keterampilan menulis karangan narasi.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Karangan

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuain kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Morfosintaksis (kohesi dan koherensi paragraf)	0	0,5	1	1,5	2				
--	---	-----	---	-----	---	--	--	--	--

(Tagliante, 2005, p.71)

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil tes siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian tes menulis karangan narasi yang dipaparkan oleh Tagliante (2005, p. 71), sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes Karangan Narasi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul tema 2. Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak pas tetapi tidak berpengaruh 3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema 4. Isi karangan kurang sesuai 5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema	2 1,5 1 0,5 0	2
2.	Organisasi karangan	1. Semua berkaitan antara isi dan kalimat 2. Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 3. Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 4. Empat atau lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat 5. Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat	2 1,5 1 0,5 0	2
3.	Ketepatan informasi yang diberikan	1. Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan	2	

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>penulis</p> <p>2. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>3. Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>4. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>5. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p>	<p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>2</p>
4.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	<p>1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah</p> <p>2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat, terjadi karena tidak berhati-hati</p> <p>3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik</p> <p>4. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata</p> <p>5. Ada cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata</p> <p>6. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kalimat</p> <p>7. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur kalimat (<i>grammaire</i>) maupun ketidakhati-hatian</p>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>	<p>3</p>
5.	Kesesuaian kosakata	<p>1. Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam</p>	<p>4</p>	

		2. Pemakaian kata-kata atau istilah tepat dan beragam	3,5	
		3. Pemakaian kata-kata atau istilah sangat tepat tapi tidak beragam	3	
		4. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tepat tetapi tidak beragam	2,5	
		5. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	2	
		6. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	1,5	
		7. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman	1	4
		8. Beberapa pemakaian kata-kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman	0,5	
		9. Pengarang memiliki sedikit pembendaharaan kata dan tidak memakai kata-kata istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat	0	
6.	Morfosintaksis (kohesi dan koherensi paragraf)	1. Setiap paragraf saling berkaitan satu dengan yang lainnya	2	
		2. Ada sedikit kesalahan dalam paragraf namun tetap saling berkaitan	1,5	
		3. Ada beberapa kesalahan dalam paragraf namun masih bisa dipahami dan berkaitan	1	2
		4. Ada banyak kesalahan dalam paragraf yang sulit dipahami namun masih berkaitan	0,5	
		5. Setiap paragraf tidak saling berkaitan satu sama lain	0	
		Total skor		15

3.6.2 Observasi

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sudjana (2004, p.84) mengatakan bahwa “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi antara lain kegiatan peneliti, kegiatan siswa serta situasi kelas pada saat penelitian berlangsung.

Dalam menentukan pedoman observasi, peneliti harus memperhatikan tujuan observasi dan objek observasi berdasarkan teori yang ada. Indrawati, Herlinda, dan Misbach (2007, p.5-6) menjelaskan bahwa tujuan observasi harus menggambarkan *what, who, where, when, dan how*. Adapun ketentuan tersebut dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. **What:** apa yang akan diobservasi; berkaitan dengan tingkah laku yang diamati oleh observer.
Pencatatan tingkah laku yang diamati dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu:
 - a) *Event sampling*, yaitu hanya mengamati beberapa aspek tingkah laku pada suatu saat tertentu. Misalnya seorang observer mencatat tingkah laku agresif seorang anak saat ia bermain dengan teman-temannya.
 - b) *Time sampling*, yaitu mengamati dan mencatat apa saja yang dilakukan individu dalam waktu tertentu. Misalnya, dalam sebuah kelompok bermain, seorang observer mengamati seorang anak selama lima menit dan mencatat tingkah laku apa saja yang dilakukannya.
2. **Who:** siapa yang diobservasi
Misalnya seseorang/kelompok/hewan.
3. **Where:** dimana observasi akan berlangsung
Hal ini berhubungan dengan derajat kontrol yang dilakukan observer dan situasi yang diobservasi (*setting*):

Setting	Derajat control	Kekurangan
<i>Field setting</i> /Natural setting, yaitu situasi alamiah di lapangan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam tingkah laku yang wajar.	Pengontrolan lemah	Kesulitannya: – Buang waktu – Mahal – kompleks
<i>Simulated setting</i> , yaitu situasi bila individu mendapat suatu stimulus untuk menghasilkan respon tingkah laku tertentu, misalnya, situasi kerja atau situasi les/role play.	Pengontrolan sedang	

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p><i>Laboratory setting</i>, yaitu situasi di laboratorium.</p>	<p>Pengontrolan ketat, sehingga observer dapat mengontrol segala stimulus yang dapat mempengaruhi apa yang akan diobservasi.</p>	
--	--	--

4. **When:** waktu observasi dilakukan dan waktu pencatatan.
 Waktu observasi dilakukan misalnya: siang, malam, setiap ½ jam, setiap 10 jam, dsb.
 Waktu pencatatan terbagi menjadi dua jenis, yaitu :
 - a) Pencatatan langsung (*immediate recording*), yaitu pencatatan dilakukan ketika atau segera setelah pengamatan berlangsung.
 - b) Pencatatan retrospektif (*retrospektif recording*), yaitu pencatatan dilakukan setelah observasi selesai. Kelemahan dari pencatatan jenis ini adalah terjadinya faktor lupa.
5. **How:** bagaimana gejala ini diamati.
 Hal ini berkaitan dengan teknik/cara pengambilan data, yaitu melalui observasi partisipasi atau observasi nonpartisipasi.
 - a) Observasi partisipasi yaitu suatu cara observasi dimana observer ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tingkah laku individu yang wajar, tidak dibuat-buat, tidak dilandasi perasaan curiga atau perasaan sedang diamati. Misalnya, observer turut bermain dengan anak-anak yang sedang diobservasi atau observer ikut mengambil peranan sebagai pegawai di sebuah perusahaan yang sedang diamati.
 - b) Observasi nonpartisipasi, yaitu observer tidak ikut serta ke dalam kegiatan individu yang diobservasi. Observer benar-benar berperan sebagai penonton, pengamat, dan pencatat tingkah laku yang sedang diobservasi.

Dalam penelitian ini, tingkah laku yang diamati oleh observer termasuk ke dalam kategori jenis *time sampling*. Observasi dilakukan kepada mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dengan menggunakan situasi *stimulated setting* dengan pengontrolan sedang, kemudian penelitian ini dilakukan pada siang hari dengan menggunakan metode pencatatan langsung (*immediate recording*) dan jenis observasi yang dilakukan menggunakan jenis observasi nonpartisipasi.

Selanjutnya, lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini terdiri atas lembar observasi aktivitas peneliti dan

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lembar observasi aktivitas mahasiswa. Berikut ini lembar observasi yang digunakan dalam penelitian yang diadaptasi dari Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian (P2JK).

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No.	Aspek Penilaian	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kemampuan membuka pertemuan						
	a. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik						
	b. Menarik perhatian pembelajar						
	c. Memotivasi pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan diajarkan						
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan						
2.	Sikap pengajar di dalam kelas						
	a. Kejelasan suara						
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa						
	c. Mobilitas posisi tempat						
3.	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti						
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan tujuan pertemuan						
	b. Memperlihatkan penguasaan materi						
	c. Kejelasan dalam menerangkan materi						
4.	Kemampuan mengaplikasikan media audio-visual dalam proses pembelajaran						
	a. memperhatikan prinsip penggunaan jenis media						
	b. media dapat memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran						
5.	Evaluasi						
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan kriteria penilaian menulis karangan bahasa Perancis						
	b. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan						
	c. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk						

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan jenis yang dirancang						
6.	Kemampuan menutup kegiatan						
	a. Memberikan kesempatan bertanya						
	b. Menyimpulkan kesimpulan kegiatan						

(Adaptasi dari: Panduan PPL Kependidikan UPI, P2JK, 2016)

Keterangan:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Selain tabel lembar observasi di atas, penelitian ini juga menggunakan lembar observasi aktivitas mahasiswa. Adapun tabel yang digunakan dalam lembar observasi aktivitas mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

No.	Aspek Penilaian	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti						
2.	Mahasiswa serius mendengarkan tujuan yang diberikan oleh peneliti						
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai media audio-visual yang akan digunakan						
4.	Mahasiswa melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio-visual						
5.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan						

(Adaptasi dari Mauliyani, 2012)

Keterangan:

Linda Dwi Aprilliani, 2017
PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Lembar observasi selanjutnya adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi yang diberikan peneliti kepada mahasiswa. Berikut adalah tabel lembar observasi kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai					keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian penggunaan media audio-visual dengan pokok bahasan						
2.	Penggunaan media audio-visual mampu menarik perhatian mahasiswa sehingga antusias untuk mengikuti pembelajaran						
3.	Penggunaan media audio-visual dapat memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi						
4.	Mampu menggali pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang dipelajari						
5.	Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi						
6.	Antusias mahasiswa dalam bertanya atau berpendapat						
7.	Kecermatan dalam pemanfaatan waktu						
8.	Menampilkan inovasi dalam						

	pembelajaran						
9.	Penggunaan media audio-visual terorganisasi dengan baik						

(Shabrina, 2014, p.41)

Keterangan:

- 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Dengan adanya lembar observasi ini, peneliti berharap dapat mengetahui respon objek penelitian terhadap media audio-visual yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.

3.6.3 Angket

Menurut Sanjaya (2013, p.255) angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai minat mahasiswa terhadap penggunaan media audio-visual, kesulitan belajar menulis dan sebagainya. Jumlah pertanyaan yang terdapat pada angket ini sebanyak 19 butir pertanyaan dengan kategori pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Kategori Pertanyaan Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Nomor Soal	Banyaknya	%
1.	Pendapat siswa terhadap pelajaran menulis bahasa Perancis.	1,2,3	3	15
2.	Pengetahuan siswa terhadap jenis-jenis karangan narasi.	4,5	2	10
3.	Pendapat siswa terhadap kesulitan dalam menulis karangan narasi.	6,7	2	10
4.	Upaya mahasiswa untuk	8	1	5

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.			
5.	Pendapat siswa mengenai media pembelajaran.	9,10,11	3	20
6.	Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran menulis bahasa Perancis.	12,13,14	3	15
7.	Pengetahuan siswa terhadap situs www.monedestitounis.fr	15,16,17	3	15
8.	Pendapat siswa mengenai media audio-visual dalam situs www.monedestitounis sebagai mesia alternatif belajar.	18,19	2	10

3.7 Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2010, p.363). Oleh karena itu, penulis mengadakan uji validitas ini. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas isi dengan mengajukan uji validitas isi dengan mengajukan lembar penilaian dosen ahli berupa “expert judgement” kepada dua orang dosen di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.

Menurut Stainback (1998) dalam Sugiyono (2010, p.364) menyatakan suatu data dinyatakan *reliable* atau dapat di percaya jika dua orang atau lebih peneliti menghasilkan data penelitian yang sama.

3.8 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012, p.137) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada

laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan di dalam kelas eksperimen dengan memberikan tes, lembar pedoman observasi, dan angket. Berikut ini merupakan beberapa tahapan yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data.

3.8.1.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti mencari referensi yang sesuai dengan penelitian ini dari beberapa sumber terpercaya baik dari buku, *e-book*, jurnal online, internet, dan lain-lain.

3.8.1.2 Tes

Peneliti memberikan satu kali tes. Tes diberikan setelah perlakuan (*treatment*). Tes yang diberikan berupa tes menulis karangan narasi sederhana yang terdiri dari 60-80 kata dengan tema yang disesuaikan dengan materi perlakuan (*treatment*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis karangan narasi setelah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr*.

3.8.1.3 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas peneliti, lembar observasi aktivitas mahasiswa dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Hasil observasi selama penelitian akan dicatat oleh observer pada lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan mahasiswa selama penelitian berlangsung.

3.8.1.4 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi 20 butir pertanyaan pilihan ganda. Angket akan diberikan kepada responden yakni 16 orang mahasiswa semester III Departemen Bahasa Perancis setelah kegiatan penelitian selesai. Angket ini diberikan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi mengenai minat mahasiswa terhadap penggunaan media audio-visual, kesulitan belajar menulis dan sebagainya.

Data yang diperoleh dari angket ini kemudian ditelaah dengan menggunakan angka persentase dan deskripsi secara tertulis.

3.8.2 Teknik Analisis Data

3.8.2.1 Tes

Setelah memperoleh data dari hasil tes, maka data tersebut akan diolah menggunakan rumus-rumus tertentu. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

Mencari skor rata-rata (*mean*) dari tes:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} : Rata-rata (*mean*) nilai tes
 Σx : Jumlah keseluruhan nilai tes
 n : Jumlah responden

(Djiwandono, 2011:217)

Dari hasil perhitungan data tes menulis karangan narasi, peneliti menentukan kriteria dengan perhitungan presentase skala sepuluh. Berikut ini merupakan tabel penentuan patokan dengan perhitungan presentase untuk skala sepuluh.

Tabel 3.7
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Sepuluh

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro, 2013:253)

3.8.2.2 Observasi

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu observasi, diperlukan adanya suatu perhitungan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh seorang observer. Observer bertugas untuk melakukan peninjauan terhadap seluruh bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pengajar atau peneliti. Menurut Arikunto (2010, p.36) penskoran dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

- Skor 1 : Jika subjek yang diteliti tidak melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 2 : Jika subjek yang diteliti melakukan satu kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.

- Skor 3 : Jika subjek yang diteliti melakukan dua kegiatan sesuai dengan criteria penskoran.
- Skor 4 : Jika subjek yang diteliti melakukan tiga kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 5 : Jika subjek yang diteliti melakukan empat kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.

Untuk menghitung nilai rata-rata dari lembar observasi aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa, dan lembar observasi kegiatan pembelajaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata } (x) : \frac{\sum z}{\text{Banyak Indikator}}$$

Keterangan :

Z : Rata-rata tiap item kegiatan pengajar (peneliti)

Ob : Skor total aktivitas dari observer

(Adaptasi dari Arikunto 2010, p.36-37)

Setelah memperoleh hasil perhitungan lembar observasi tersebut dengan menggunakan rumus di atas, selanjutnya hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ke dalam kriteria penilaian sebagai berikut:

$1 \leq x \leq 1.8$: Ditafsirkan sangat kurang

$1.8 \leq x \leq 2.6$: Ditafsirkan kurang

$2.6 \leq x \leq 3.4$: Ditafsirkan cukup

$3.4 \leq x \leq 4.2$: Ditafsirkan baik

$4.2 \leq x \leq 5$: Ditafsirkan sangat baik

(Arikunto 2010, p.36-37)

3.8.2.3 Angket

Selain tes, ada pula angket yang digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Berikut adalah cara menganalisis data dari hasil angket. Peneliti menggunakan rumus dibawah ini :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi jawaban dari responden

N : Jumlah responden

% : Presentase tiap jawaban responden

(Arikunto, 2010:35)

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus di atas, hasil dari perhingan tersebut dapat dikategorikan sesuai presentase yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Persentase analisis hasil angket

Besar persentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 – 25 %	sebagian kecil
26 – 49 %	hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 75 %	sebagian besar
76 – 99 %	hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Sudjana, 2005:131)

Linda Dwi Aprilliani, 2017

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA SITUS <http://www.monedestitounis.fr> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan dan penyimpulan data yang akan dijelaskan sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a) Pengumpulan studi dan kajian pustaka.

Tahap awal penelitian ini dilakukan pada saat penyusunan proposal skripsi. Secara bertahap peneliti mencari berbagai teori-teori yang relevan seperti buku, internet, jurnal, skripsi, tesis dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

- b) Penyusunan proposal penelitian.

Setelah mengumpulkan teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pada tahap ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian secara sistematis ke dalam sebuah proposal penelitian.

- c) Pengajuan proposal penelitian.

Proposal penelitian yang telah dibuat, kemudian diuji kelayakan atau tidaknya menjadi sebuah bahan penelitian ke dalam Seminar Proposal Skripsi. Jika, proposal skripsi tersebut diterima maka selanjutnya dapat diteruskan dan dijadikan sebuah skripsi.

- d) Pembuatan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi dan angket. Sebelum digunakan di lapangan, seluruh instrumen penelitian tersebut diuji kelayakan dan validitasnya (*expert judgement*).

- e) Pengajuan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

- f) Persiapan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual dari situs *www.monedestitounis.fr*. Media audio-visual tersebut dikategorikan sebagai film animasi musikal berbahasa Perancis.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

a) Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Pada tahap ini, perlakuan dilaksanakan sebanyak dua kali pada pertemuan pertama dan kedua. Perlakuan ini menggunakan media audio-visual dari situs *www.monedestitounis.fr*.

b) Pelaksanaan Pascates

Pascates diberikan di pertemuan ketiga. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa setelah dilaksanakannya perlakuan.

c) Penyebaran angket

Terakhir, mahasiswa diminta untuk mengisi sebuah angket. Dari angket ini akan diketahui bagaimana pendapat dan respon mahasiswa terhadap penggunaan media audio-visual pada situs *www.monedestitounis.fr* sebagai media alternatif belajar.

3.9.3 Tahap Pengolahan dan Penyimpulan Data

a) Verifikasi data

Peneliti mengecek kelengkapan data, seperti identitas sampel, jumlah data angket. Lalu, peneliti memeriksa hasil tes yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.

b) Tabulasi Data

peneliti merekap dan menelaah data yang diperoleh selanjutnya akan diberi skor.

- c) Penyekoran data
Peneliti melakukan penilaian sesuai dengan kisi-kisi penilaian menggunakan rumus dan format penilaian yang sesuai.
- d) Analisis penelitian data
Data yang telah dihitung dan diperoleh hasilnya, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel presentase yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya.
- e) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- f) Mengajukan saran dan rekomendasi